

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan metode analisis deskriptif. Studi kasus dilakukan dengan menyelidiki suatu kejadian atau fenomena mengenai suatu individu, seperti riwayat hidup seseorang yang menjadi objek penelitian. Sebelum melakukan penelitian studi kasus, peneliti perlu memahami dan menentukan terlebih dahulu jenis studi kasus apa yang sesuai dengan tujuan studi kasus secara keseluruhan. (Prihatsanti, Suryanto, & Hendriani, 2018).

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah secara generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diperoleh kesimpulannya. (Sugiyono, 2018). Berdasarkan teori tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe II yang dirawat di ruang rawat inap RSUD Abdul Moeloek.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 pasien dengan diagnosis DM tipe II di ruang rawat inap RSUD Abdul Moeloek. Penentuan subjek ditentukan oleh ahli gizi rumah sakit.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Abdul Moeloek.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26-29 Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi kasus mulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, hingga monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap hari selama 3 hari pada pasien DM tipe II yang dirawat di RSUD Abdul Moeloek tahun 2023.

1. Jenis data

- a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data antropometri, riwayat makan, asupan zat gizi, pengetahuan pasien tentang diet diabetes melitus, dan data skrining untuk menentukan status gizi pasien.

- b. Data sekunder

Data sekunder yang didapatkan dari melihat catatan rekam medis berupa data biokimia, data fisik dan klinis, dan obat yang diberikan selama pasien berada di rumah sakit.

2. Cara pengumpulan data

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data secara individual dan menganalisa masalah. Data individual merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan pengukuran pada satu subjek atau individu, yaitu meliputi pengukuran kadar nilai laboraturum seperti kadar hemoglobin, pengukuran tinggi dan berat badan, hingga biaya perawatan tiap pasien. (Nisak & Cholifah, 2020). Pada penelitian ini Data antropometri diperoleh dengan cara mengukur berat badan dan tinggi badan pada pasien, wawancara langsung ke pasien dengan instrumen yang digunakan berupa formulir skrining digunakan untuk melihat status gizi pasien, formulir recall 24 jam digunakan untuk melihat asupan gizi pasien, formulir food frequency digunakan untuk melihat kebiasaan makan pasien, formulir pengetahuan untuk melihat pengetahuan pasien tentang penyakitnya, dan formulir asuhan gizi untuk melakukan penatalaksanaan asuhan gizi. Data biokimia, data fisik dan klinis, dan obat yang diberikan selama pasien berada di rumah sakit diperoleh dengan melihat catatan rekam medis pasien. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di bawah bimbingan Ahli Gizi Rumah Sakit dan Dosen Akademik selama pasien dirawat di RSUD Abdul Moeloek tahun

2023. Hasil ukur dari penelitian ini adalah membandingkan hasil data sebelum dan sesudah Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara membandingkan hasil data sebelum dan sesudah dilakukannya Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien penyakit diabetes mellitus tipe II.